

Beyond The Borders: The Influence of Different Sources of Social Support on Acculturative Stress Among Indonesian Higher Education Students in The Netherlands

Naura Uthiyya Ramadhani¹, Haidar Buldan Thontowi²

^{1,2}Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

¹naurauthiyya@mail.ugm.ac.id, ²haidar.buldan@ugm.ac.id

Abstract. With the rise of international student mobility across the globe, there comes the urgency to fully understand their acculturation journey. The Netherlands, a popular destination for Indonesian students, is often considered a 'home away from home.' Despite this appeal, previous research highlights the challenges faced by Indonesian students when adapting to a different cultural environment. Acknowledging the complexities of acculturation, this study explores the influence of social support sources (e.g., family/friends from home, co-nationals, international students, and locals) on acculturative stress among Indonesian higher education students in the Netherlands. Using a quantitative approach, the researcher conducted an online survey distributed through various social media channels, collecting data from 242 participants. Multiple regression analysis revealed significant positive associations between acculturative stress and social support from family/friends, co-nationals, and other international students, while support from locals showed a significant negative association. This research highlights the complex relationship between acculturative stress and different sources of social support, contributing to acculturation literature and offering practical insights for Dutch universities and student associations.

Keywords: *Acculturative Stress, Indonesian International Students, Social Support, Study Abroad, Higher Education, Netherlands*

Abstrak. Dengan meningkatnya mobilitas pelajar internasional di seluruh dunia, muncullah urgensi untuk memahami sepenuhnya perjalanan akulturasi mereka. Belanda, sebuah tujuan populer bagi pelajar Indonesia, sering dianggap sebagai 'rumah yang jauh dari rumah'. Terlepas dari daya tarik ini, penelitian sebelumnya menyoroti tantangan yang dihadapi oleh pelajar Indonesia ketika beradaptasi dengan lingkungan budaya yang berbeda. Mengakui kompleksitas akulturasi, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh sumber dukungan sosial (misalnya, keluarga/teman dari negara asal, teman sebangsa, mahasiswa internasional, dan penduduk setempat) terhadap stres akulturatif di kalangan mahasiswa Indonesia di Belanda. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti melakukan survei online yang didistribusikan melalui berbagai saluran media sosial, mengumpulkan data dari 242



peserta. Analisis regresi berganda menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara stres akulturatif dan dukungan sosial dari keluarga/teman, rekan senegara, dan mahasiswa internasional lainnya, sementara dukungan dari penduduk lokal menunjukkan hubungan negatif yang signifikan. Penelitian ini menyoroti hubungan yang kompleks antara stres akulturatif dan berbagai sumber dukungan sosial, memberikan kontribusi pada literatur akulturasi dan menawarkan wawasan praktis untuk universitas dan asosiasi mahasiswa Belanda.

Keywords: *Stres Akulturatif, Mahasiswa Internasional Indonesia, Dukungan Sosial, Studi di Luar Negeri, Pendidikan Tinggi, Belanda*